

## ABSTRAK

Balita usia dua tahun seharusnya sudah menerima toilet training, namun kenyataannya masih banyak ibu yang belum mengajarkan sehingga balita masih belum bisa mengontrol BAB dan BAKnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua tentang penerapan toilet training pada anak usia 2-5 tahun di Dusun Kemalangan RT 05 RW 03 Wonoayu Sidoarjo.

Jenis penelitian menggunakan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 2-5 tahun sebanyak 20 responden. Sampling yang digunakan non probability sampling dengan tehnik total sampling. Besar sampel sejumlah 20 responden. Variabel penelitian pola asuh orang tua tentang penerapan toilet training pada anak usia 2-5 tahun. Instrumen menggunakan kuesioner dan dianalisis secara statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan dari 20 responden didapatkan hampir setengah 8 (40,0%) ibu memiliki pola asuh otoriter, sebagian kecil 2 (10%) ibu memiliki pola asuh demokratis, hampir setengahnya 6 (30%) ibu memiliki pola asuh permisif, sebagian kecil 4 (20%) ibu memiliki pola asuh campuran.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua tentang penerapan toilet training pada anak usia 2-5 tahun hampir setengah ibu dengan pola asuh otoriter. Oleh karena itu orang tua sebaiknya menerapkan pola asuh yang baik yaitu demokratis dimana orang tua selalu memprioritaskan kepentingan anak dan memberikan kebebasan kepada anak agar bisa melakukan toilet training sesuai dengan usianya.

Kata kunci : **Pola asuh, toilet training, usia**